ABSTRAK

Yuslikah. 2012; Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Strata Satu Institut Agama Islam Negeri Surabaya. Pembimbing Drs. Sutiyono, MM.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang komplek dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam sistem pendidikan, guru memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus mempunyai cara atau metode yang tepat dalam menyampaikan suatu pelajaran salah satunya adalah dengan strategi pembelajaran. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dari latar belakang di atas, muncul rumusan masalah yang dapat diangkat: *pertama*, Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya?, *Kedua,* Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus (*case study)*, pengumpulan datanya dengan teknik interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*.

Hasil penelitian tersebut adalah strategi pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Kreatif SMP muhammadiyah 18 surabaya dalam konteks *Knowladge* dilaksanakan dengan melalui strategi pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) dengan pendekatan tematik. Dengan faktor pendukung; Lokasi yang sangat kondusif dan efektif, keanekaragaman fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia, guru-guru yang sangat mendukung sekali dalam penerapan strategi pembelajaran khususnya pelajaran PAI, dan Kepala Sekolah yang mempunyai jiwa pemimpin yang cerdas dan inovatif, dengan kecakapan, keahlian, kesabaran, dan keihlasan, dan faktor penghambat: Guru *non* PNS, guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajarannya, perlu adanya penambahan fasilitas sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada sekolah, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk leih meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar dan lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang telah tersedia sehingga pendidikan agama islam bisa menjadi pelajaran yang menjadi prioritas utama bagi siswa pada umumnya dan orang tua pada khususnya.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah Kreatif SMP Muhammadiyah 18 Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id